

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Sukmadinata (dalam Fitrah dan Luthfiah, 2017: 36) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Jenis penelitian kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut (Suryabrata, 2016: 80). Adapun kasus yang dibahas pada penelitian ini analisis efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias (studi kasus pada petani tanaman hias *Aglaonema Pot* di Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur). Pada penelitian ini menggunakan seluruh data yang mempengaruhi efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah analisis efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias (studi kasus pada petani tanaman hias *Aglaonema Pot* di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sedangkan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 118) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah populasi sebanyak 30 orang pengusaha tani tanaman hias yang berlokasi di Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 17 orang atau pemilik toko

tanaman hias yang ada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pertimbangan yang dimaksud yaitu kriteria yang sudah ditentukan peneliti untuk menentukan sampel pengambilan data. Alasan pengambilan sampel didasari oleh luas lahan, jenis aglaonema yang dibudidayakan, faktor-faktor produksi yang digunakan dan banyaknya produksi tanaman hias aglaonema.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui survei dan wawancara langsung dengan pemilik usaha tani tanaman hias Aglaonema, data ini diperoleh dengan guna mengetahui data tentang efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data intern yang berhubungan dengan efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias, selain itu data sekunder dilengkapi dengan data yang didapat dari buku-buku bacaan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu. Sugiyono (2015: 194) mengemukakan bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya tidaknya da pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Data yang dikumpulkan dapat bersifat fakta, sikap, pendapat, keinginan, dan pengalaman. Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif, dalam metode kualitatif ini ada dikenal dengan teknik wawancara mendalam (*In-depth Interview*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*). Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara yang dimaksud disini adalah terkait dengan pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecah masalah tertentu. Metode ini digunakan agar peneliti dapat memecahkan berbagai pertanyaan yang muncul mengenai efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias. Sumber-sumber yang akan peneliti wawancarai 17 pengusaha tani tanaman hias yang berlokasi di Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur selaku pemilik toko tanaman hias.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2015 :329) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian mengenai efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias. Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data yakni peneliti menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi dan dokumentasi kegiatan budidaya tanaman hias Aglaonema.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi pustaka juga menjadi bagian penting dalam kegiatan

penelitian karena dapat memberikan informasi tentang efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias. Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, penelitian lain dan laporan yang diduplikasikan yang mempunyai hubungan erat dengan objek yang diteliti.

4) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara peneliti mengamati langsung objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat dari proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan. Selama penelitian berlangsung, peneliti berada di luar subjek (non-partisipan), peneliti hanya sekedar mengamati dan mencatat hal-hal yang diamati tanpa ikut terjun ke aktivitas atau kegiatan yang dikerjakan oleh petani tanaman hias sebagai objek penelitian yang diamati. Peneliti melakukan pengamatan secara terbuka, sehingga diketahui oleh pemilik toko tanaman hias dan para pekerjanya sehingga mereka secara sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati peristiwa yang sedang terjadi.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015 : 207) mengatakan bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menrtabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Mengarahkan data penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Berdasarkan keterangan tersebut maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah

diperoleh kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang faktor-faktor produksi yang digunakan serta efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton (dalam Nofriansyah, 2018 : 13) mengemukakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu:

1. Triangulasi Data, yaitu untuk mendukung keabsahan data peneliti menggunakan dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara sebagai media pemeriksaan.
2. Triangulasi Pengamat, dalam penelitian ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
3. Triangulasi Teori, peneliti menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
4. Triangulasi Metode, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Dimana triangulasi data digunakan dalam menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Sedangkan triangulasi metode digunakan dalam pengumpulan data penelitian, yang berupa

rumusan informasi dari narasumber. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan data yang relevan untuk menghindari prasangka atau perkiraan peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Menurut Sugiyono (2015: 339) "reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi". Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Data *display* merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Sugiyono (2015: 339) bahwa "setelah data

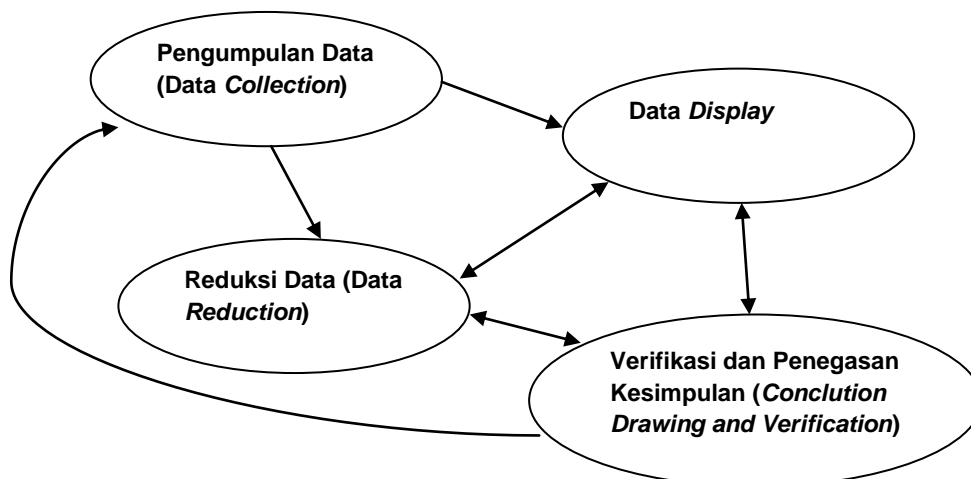
direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data”. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi/Penegasan Kesimpulan)

Kegiatan akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 345) bahwa:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terusmenerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berikut adalah komponen analisis data:



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (Sugiyono, 2015: 338)

Berdasarkan gambar 1. dapat dijelaskan bahwa dalam komponen analisis data yang digunakan peneliti meliputi 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, data *display*, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Penjelasan tersebut yaitu:

- 1) Pengumpulan data adalah tahap awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilah pilih dan difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang digunakan dalam produksi budidaya tanaman hias dan untuk mengetahui efisiensi ekonomi dalam penggunaan faktor-faktor produksi budidaya tanaman hias.
- 2) Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan reduksi data atau proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.
- 3) Selain mereduksi data, peneliti juga melakukan data *display*. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Masing-masing data dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.
- 4) Setelah data direduksi dan di *display*, maka langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam

memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.